

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG HAK-HAK REPRODUKSI  
PADA REMAJA PUTRI KELAS XII DI MAN 1 KALIBAWANG  
KULON PROGO**

**Karya Tulis Ilmiah**

**Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan  
STIKES A. Yani Yogyakarta**



Oleh :

**AININNISA ILFA P.**

**1309035**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG HAK-HAK REPRODUKSI PADA  
REMAJA PUTRI KELAS XII DI MAN 1 KALIBAWANG KULON PROGO

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan oleh :  
AININNISA ILFA P.  
NIM: 1309035

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima sebagai Salah Satu  
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta

Tanggal : 7 Februari 2013

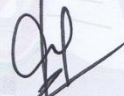
Menyetujui :

Penguji,



Supiyati, S.Si.T., M.Kes  
NIDN. 05-1410-5901

Pembimbing I,



Ekawati, S.Si.T, M.Kes  
NIDN. 05-1412-8501

Pembimbing II,



Tri Pitara M., S.Si, M.Kes  
NIDN. 05-0606-6801

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi DIII Kebidanan  
STIKES A. Yani Yogyakarta



Tyasning Yuni Astuti Anggraini, S.ST., M.Kes  
NIDN : 051006850

**INTISARI**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG HAK-HAK REPRODUKSI**  
**PADA REMAJA PUTRI KELAS XII DI MAN 1 KALIBAWANG**  
**KULON PROGO**

Aininnisa Ilfa P.<sup>1</sup>, Ekawati<sup>2</sup>, Tri Pitara M.<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Informasi mengenai hak reproduksi sudah seharusnya mulai diberikan, agar remaja tidak mencari informasi dari orang lain atau dari sumber-sumber yang tidak jelas. Kasus-kasus yang banyak dialami remaja saat ini, berupa perdagangan (*trafficking*) remaja perempuan, prostitusi remaja, kehamilan tidak dikehendaki (*unwanted pregnancy*), aborsi tidak aman (*unsafe abortion*), pelecehan seksual, perkosaan remaja dan penganiayaan anak (*child abused*). Survei yang dilakukan pada remaja di Yogyakarta tentang pengetahuan proses terjadinya bayi, keluarga berencana, cara-cara pencegahan *HIV/AIDS*, anemia, cara-cara merawat organ reproduksi dan pengetahuan fungsi organ reproduksi, diperoleh informasi bahwa 43,22% pengetahuan rendah, 37,28% pengetahuan cukup, sedangkan 19,50% pengetahuannya baik.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran pengetahuan tentang hak-hak reproduksi pada remaja putri kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.

**Metode Penelitian:** Menggunakan metode penelitian *deskriptif*. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo pada tanggal 23 Januari 2013. Subyek penelitian adalah remaja putri kelas XII sebanyak 50 orang. Uji statistik menggunakan analisis *univariat*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

**Hasil:** Tingkat pengetahuan tentang hak-hak reproduksi pada remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah cukup (44%).

**Kesimpulan:** Secara keseluruhan tingkat pengetahuan tentang hak-hak reproduksi pada remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo sebagian besar adalah cukup sebanyak 22 siswi (44%).

**Kata Kunci :** Hak-hak reproduksi, Remaja putri.

<sup>1</sup> Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW KNOWLEDGE OF THE REPRODUCTIVE RIGHTS OF TEENAGE GIRLS IN THE CLASS XII IN MAN 1 KALIBAWANG KULON PROGO**

**Aininnisa Ilfa P.1, Ekawati<sup>2</sup>, Tri Pitara M.3**

**Background:** Information on reproductive rights should be started, so that teenagers do not seek information from others or from sources that are not clear. Cases are widely experienced teens today, was a trade (trafficking) teen girls, teen prostitution, unwanted pregnancies (unwanted pregnancy), unsafe abortion (abortion Unsave), sexual harassment, rape and child abuse teens (child abused). A survey conducted among adolescents in Yogyakarta on knowledge process of infants, family planning, methods of prevention of HIV / AIDS, anemia, ways of caring for the reproductive organs and reproductive functions of the knowledge, information was obtained that 43.22% low knowledge, 37, 28% enough knowledge, while 19, 50% good knowledge.

**Research Objective:** Knowing overview knowledge of the reproductive rights of teenage girls in the class XII in MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.

**Research Methods:** Using a descriptive research method. The research was conducted at MAN 1 Kalibawang Kulon Progo on January 23, 2013. Subjects were young girls XII by 50 people. Statistical test using univariate analysis. Instrument research using questionnaires.

**Results:** Based on the research level of knowledge about the reproductive rights of teenage girls in the class XII in MAN I Kalibawang Kulon Progo is sufficient (44%).

**Conclusion:** Overall level of knowledge about reproductive rights in teenage girls in MAN I Kalibawang Kulon Progo is pretty much most of the 22 students (44%).

**Keywords:** Reproductive Rights, Young girl.

**1 Student Diploma III Obstetrics STIKES A. Yani Yogyakarta**

**2 Supervisor I**

**3 Supervisor II**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan tentang Hak-hak Reproduksi pada Remaja Putri Kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan melakukan kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah sebagai persyaratan mencapai derajat Diploma III Kesehatan Jurusan Kebidanan.

Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini diampaiakan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. dr. I. Edy Purwoko, Sp.B, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tyasning Yuni A, S.ST., M.Kes, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Ekawati, S.SiT., M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Tri Pitara M, S.Si.,M.Kes, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Supiyati, S.SiT, M.Kes, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Drs. Suharyanto, MA, selaku kepala sekolah MAN 1 Kalibawang Kulon Progo yang telah memberikan izin, informasi dan data untuk melakukan penelitian.
7. Kedua Orang Tua dan semua anggota keluarga yang telah memberikan motivasi baik moral maupun material dan pengorbanan yang tidak terhingga.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Agar dapat menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini dimohonkan kritik dan saran. Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi tenaga kesehatan dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	16
C. Kerangka Konsep.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Variabel Penelitian .....	20
E. Definisi Operasional.....	21
F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	21
H. Etika Penelitian.....	24
I. Pelaksanaan Penelitian.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan.....	29
C. Keterbatasan Penelitian.....	38
D.	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	21
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengertian Remaja di MAN I Kalibawang Kulon Progo.....	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengertian Kesehatan Reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo.....	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengertian Hak-hak Reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo.....	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Macam-macam Hak Reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo.....	29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Hak-hak Reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo.....	29

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	18

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Data Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 5. Jadwal Penelitian
- Lampiran 6. Surat Penelitian

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi (kespro) adalah keadaan sejahtera fisik, peran dan sistem reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses yang dimiliki oleh remaja. Pengertian sehat tidak semata-mata berarti bebas penyakit atau bebas dari kecacatan tetapi sehat secara mental serta sosial kultural (Manuaba, 2009).

Berdasarkan hal tersebut, remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada di sekitarnya. Informasi yang benar, diharapkan dapat membuat remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi.

Masa remaja, informasi mengenai hak reproduksi sudah seharusnya mulai diberikan, agar remaja tidak mencari informasi dari orang lain atau dari sumber-sumber yang tidak jelas. Kasus-kasus yang banyak dialami remaja saat ini, berupa perdagangan (*trafficking*) remaja perempuan, prostitusi remaja, kehamilan tidak dikehendaki (*unwanted pregnancy*), aborsi tidak aman (*unsafe abortion*), pelecehan seksual, perkosaan remaja dan penganiayaan anak (*child abused*) (Christanto, 2005).

Informasi tentang hak hak reproduksi sangat sedikit sekali yang didapatkan remaja padahal seharusnya sudah didapat dari lingkungan rumah atau keluarga. Perlunya menyadari hak-hak reproduksi pemegang kendali utama tubuh seharusnya diri sendiri, bukan orang tua, pacar atau teman. Penyerahan hal itu agar tidak mudah menjadi korban berbagai paksaan yang menyangkut tubuh dan jiwa. Remaja sulit mendapat hak atas informasi, hak atas pemberdayaan, hak atas pelayanan kesehatan reproduksi, sehingga menderita infeksi, hamil, mengalami pelecehan atau kekerasan seksual (Ilyani, 2002).

Survei yang dilakukan pada remaja di Yogyakarta tentang pengetahuan proses terjadinya bayi, keluarga berencana, cara-cara pencegahan *HIV/AIDS*, anemia, cara-cara merawat organ reproduksi dan pengetahuan fungsi organ reproduksi, diperoleh informasi bahwa 43,22% pengetahuan rendah, 37,28% pengetahuannya cukup, sedangkan 19,50% pengetahuannya baik (Husni, 2005). Tahun 2007 di Surabaya, Jawa Timur menurut catatan LSM kelompok prodemokrasi Samitra Abhaya terdapat 181 (27,3%) pemerkosaan 25 (3,8%) kasus pelecehan seksual, 88 (13,3) kasus kekerasan masa pacaran, 44 (6,6%) kasus *trafficking*.

Faktor utama yang menyebabkan tidak terpenuhinya hak reproduksi remaja adalah karena tingkat pengetahuan kurang terhadap seksualitas, terbatasnya informasi tentang kesehatan reproduksi, di samping pelayanan tidak memadai, serta sikap negatif terhadap anak perempuan dan tentu saja tindakan diskriminatif terhadap mereka. Remaja perlu menyadari hak-hak reproduksinya agar tidak mudah menjadi korban atas berbagai paksaan yang menyangkut tubuh dan jiwa, sehingga bisa memperjuangkan dan membela diri dari orang lain yang akan melanggar hak (Ilyani, 2002).

Kurangnya pengetahuan tentang hak-hak kesehatan reproduksi remaja akhirnya tidak saja mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam menangani masalah seksualitas tetapi juga menghadapi para pelanggar hak-hak reproduksi. pemerintah harus merancang program informasi yang terjangkau, melalui kampanye kesehatan umum, media, membuka konsultasi dan mengembangkan pendidikan karena pemerintah mempunyai kewajiban untuk memudahkan semua orang memperoleh informasi serta pelayanan yang memadai agar mereka dapat melaksanakan fungsi reproduksinya secara sehat, aman maupun terjangkau (Ilyani, 2002).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 April 2012 di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo pada 10 orang remaja putri kelas XII terdapat 2 (20%) pernah memperoleh informasi tentang hak-hak reproduksi, 8 (80%) belum

mengerti tentang hak-hak reproduksi. Mereka kurang mengerti tentang hak-hak reproduksi tersebut, maka apabila terjadi pelecehan misalnya disentuh bagian dari tubuhnya atau mendapat perlakuan kasar dari teman laki-laki di sekolah siswi hanya diam saja. Siswi merasa tidak mampu untuk melawan hal tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah di atas perlu diteliti “Gambaran Pengetahuan Tentang Hak-hak Reproduksi pada Remaja Putri Kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang hak-hak reproduksi pada remaja putri kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan tentang hak-hak reproduksi pada remaja putri kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pengetahuan remaja putri kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo tentang pengertian remaja.
- b. Mengetahui pengetahuan remaja putri kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo tentang pengertian kesehatan reproduksi.
- c. Mengetahui pengetahuan remaja putri kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo tentang pengertian hak-hak reproduksi.
- d. Mengetahui pengetahuan remaja putri kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo tentang macam-macam hak reproduksi.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan reproduksi remaja pada siswi kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

#### **b. Bagi Tenaga Kesehatan, khususnya bidan dan perawat**

Sebagai sumber referensi dan meningkatkan pengetahuan mengenai gambaran pengetahuan tentang hak-hak reproduksi pada remaja putri.

#### **c. Bagi Responden**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswi MAN 1 Kalibawang Kulon Progo tentang masalah kesehatan reproduksi mengenai hak-hak reproduksi.

#### **d. Bagi Instansi Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi instansi atau tempat penelitian untuk lebih mengarahkan pendidikan pada kesehatan reproduksi dan hak-hak reproduksi remaja.

## **E. Keaslian Penelitian**

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama, Tahun, Judul	Metode penelitian	Perbedaan
1	Putriani (2010) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Negeri 1 Mojogedang"	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>analytic</i> . Sampel diambil dengan menggunakan metode <i>random sampling</i> dengan jumlah sampel 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi kesehatan reproduksi yang pernah mendengar (96,3%) dan yang tidak (3,7%).	Perbedaan penelitian Putriani (2010) dengan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Tentang Hak-hak Reproduksi pada Remaja Putri Kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo" terletak metode penelitian yang digunakan, responden dan tempat penelitian.
2	Zulaeha (2004) dengan judul "Persepsi Siswa Kelas II Tahun Ajaran 2004/2005 SMAN 8 Yogyakarta Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja"	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel diambil dengan menggunakan <i>non-probability sampling</i> (penarikan sampel secara tak acak) dengan cara <i>convenience sampling</i> berjumlah 78 orang. Hasil penelitian menunjukkan 63,4% mempunyai persepsi yang sesuai tentang reproduksi remaja, 36,6% tidak sesuai.	Perbedaan penelitian Zulaeha (2004) dengan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Tentang Hak-hak Reproduksi pada Remaja Putri Kelas XII di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo" terletak pada metode pendekatan dan sampel dan tempat penelitian yang digunakan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

MAN I Kalibawang Kulon Progo yang berlokasi di Jl. Raya Magelang-Wates Pantog Wetan. Bangunan MAN I Kalibawang Kulon Progo ini telah lengkap yaitu terdiri dari ruang BK, UKS, TU, masjid, perpustakaan, kantin dan ruang guru. MAN I Kalibawang Kulon Progo menempati tanah seluas 11.060 m<sup>2</sup> dan berdiri tahun 1995. Jumlah siswa MAN I Kalibawang Kulon Progo sebanyak 251 meliputi 3 kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Jumlah guru di MAN I Kalibawang Kulon Progo sebanyak 37 orang, guru BK 2 orang dan karyawan sebanyak 9 orang. Jumlah remaja putri kelas XII sebanyak 51 remaja putri terdiri dari kelas IPA sebanyak 18 remaja putri dan kelas IPS sebanyak 33 remaja putri. Lokasi MAN I Kalibawang Kulon Progo ini cukup dekat dengan sumber informasi, seperti internet, media elektronik, media masa dan memiliki karakteristik masyarakat yang bermacam-macam.

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi diperoleh remaja putri dari pelajaran Bimbingan Konseling (BK) dan pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) dan pelajaran Biologi.

## 2. Gambaran Pengetahuan tentang Hak-Hak Reproduksi pada Remaja

### Putri Kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo

Pengetahuan tentang hak-hak reproduksi remaja meliputi pengetahuan tentang pengertian remaja, pengertian kesehatan reproduksi, pengertian hak-hak reproduksi dan macam-macam hak reproduksi. Berikut disajikan hasil pengukuran pengetahuan tentang hak-hak reproduksi remaja pada remaja putri kelas XII MAN I Kalibawang Kulon Progo.

#### a. Pengetahuan tentang pengertian remaja

Hasil pengukuran pengetahuan remaja putri kelas XII tentang pengertian remaja di MAN I Kalibawang Kulon Progo disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengertian Remaja di MAN I Kalibawang Kulon Progo**

NO.	Tingkat Pengetahuan Remaja	Frekuensi	%
1.	Baik	21	42,0
2.	Cukup	16	32,0
3.	Kurang	13	26,0
	Jumlah	50	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pengertian remaja, yaitu sebanyak 21 remaja putri (42%).

#### b. Pengetahuan tentang pengertian kesehatan reproduksi

Hasil pengukuran pengetahuan remaja putri kelas XII tentang pengertian kesehatan reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo disajikan pada tabel 4.2. disajikan pada tabel berikut:



**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengertian Kesehatan Reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo**

NO.	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Frekuensi	%
1.	Baik	32	64,0
2.	Cukup	0	0
3.	Kurang	18	36,0
	Jumlah	50	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pengertian kesehatan reproduksi, yaitu sebanyak 32 remaja putri (64%).

### c. Pengetahuan tentang pengertian hak reproduksi

Hasil pengukuran pengetahuan remaja putri kelas XII tentang pengertian hak reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo disajikan pada tabel 4.3. disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengertian Hak Reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo**

NO.	Tingkat Pengetahuan Pengertian Hak Reproduksi	Frekuensi	%
1.	Baik	27	54,0
2.	Cukup	11	22,0
3.	Kurang	12	24,0
	Jumlah	50	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pengertian hak-hak reproduksi, yaitu sebanyak 27 remaja putri (54%).

#### d. Pengetahuan tentang macam-macam hak reproduksi

Hasil pengukuran pengetahuan remaja putri kelas XII tentang macam-macam hak reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo disajikan pada tabel 4.4. disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Macam-macam Hak Reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo**

NO.	Tingkat Pengetahuan Macam-macam Hak Reproduksi	Frekuensi	%
1.	Baik	14	28
2.	Cukup	22	44
3.	Kurang	14	28
	Jumlah	50	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang macam-macam hak reproduksi, yaitu sebanyak 22 remaja putri (44%).

#### e. Pengetahuan tentang hak-hak reproduksi

Hasil pengukuran pengetahuan remaja putri kelas XII tentang hak-hak reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo disajikan pada tabel 4.5. disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Hak-hak Reproduksi di MAN I Kalibawang Kulon Progo**

NO.	Tingkat Pengetahuan Hak-hak Reproduksi	Frekuensi	%
1.	Baik	19	38
2.	Cukup	22	44
3.	Kurang	9	18
	Jumlah	50	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup hak-hak reproduksi, yaitu sebanyak 22 remaja putri (44%).

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat pengetahuan tentang pengertian remaja**

Tingkat pengetahuan tentang pengertian remaja pada remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah baik sebanyak 21 orang (42%). Remaja putri mengetahui pengertian remaja berdasarkan pengalaman masa transisinya saat masih duduk dibangku SMP dan SMA serta dari bimbingan serta informasi dari media massa. Remaja putri yang berpengetahuan baik tentang pengertian remaja mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap pengertian remaja. Remaja putri mempunyai perilaku baik yaitu rajin membaca dan membuka berbagai sumber informasi baik media cetak maupun media elektronik. Pengetahuan yang baik mengenai pengertian remaja yang dimiliki remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo menunjukkan remaja putri telah mampu menyebutkan pengertian remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putriani (2010) bahwa remaja di SMA Negeri 1 Mojogedang mampu menyebutkan pengertian remaja dengan baik.

Remaja putri yang berpengetahuan cukup tentang pengertian remaja adalah 16 orang (32%). Remaja putri yang berpengetahuan cukup tidak banyak mendapat informasi dari media massa maupun

informasi dari bimbingan konseling. Remaja putri tidak mempunyai keinginan yang kuat untuk mencari tahu tentang pengertian remaja. Remaja putri juga kurang berusaha mencari tahu tentang pengertian remaja, baik dari buku maupun media internet.

Remaja putri yang berpengetahuan kurang tentang pengertian remaja adalah sebanyak 13 orang ( 26%). Kurangnya pengetahuan tentang pengertian remaja disebabkan remaja putri yang kurang mendapat informasi dari media massa maupun konseling. Remaja putri malas untuk membaca buku atau membuka situs internet untuk belajar tentang pengertian remaja meski media untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi tersedia dan cukup dekat, seperti internet di ataupun perpustakaan di sekolah dan televisi di rumah. Remaja putri juga tidak pernah bertanya pada guru mengenai pengertian remaja.

## **2. Tingkat pengetahuan tentang pengertian kesehatan reproduksi**

Tingkat pengetahuan tentang pengertian kesehatan reproduksi pada remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah baik sebanyak 32 remaja putri (64%). Remaja putri mengetahui pengertian kesehatan reproduksi berdasarkan informasi dari pelajaran biologi, informasi dari media elektronik dan membaca buku yang menyangkut kesehatan reproduksi di perpustakaan. Remaja putri yang berpengetahuan baik tentang pengertian kesehatan reproduksi mempunyai kebiasaan baik yaitu gemar membaca buku tentang kesehatan reproduksi dan membuka berbagai informasi dari media elektronik. Pengetahuan yang baik mengenai pengertian kesehatan

reproduksi yang dimiliki remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo menunjukkan remaja putri telah mampu menyebutkan pengertian kesehatan reproduksi. Remaja putri mengerti jika kesehatan reproduksi sangat penting untuk dipahami, dijaga dan dipelajari, sehingga remaja putri diharapkan mampu menjaga kesehatan organ reproduksinya dan berperilaku baik dalam pergaulan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulaeha (2004) yang menyebutkan persepsi siswa kelas II di SMA Negeri 8 Yogyakarta mengenai kesehatan reproduksi adalah baik.

Remaja putri yang berpengetahuan cukup tentang pengertian kesehatan reproduksi adalah sebanyak 11 orang (22%). Remaja putri cukup mengetahui tentang pengertian kesehatan reproduksi sedikit mendapat informasi baik dari media massa maupun informasi dari bimbingan konseling. Remaja putri yang berpengetahuan cukup mempunyai rasa ingin tahu yang kurang terhadap pengertian hak reproduksi. Remaja putri hanya memperoleh informasi dari sumber yang sedikit misalnya sesekali mendengar dari radio atau televisi dan pernah membaca di buku. Perilaku siswa yang seperti itu menjadikan pengetahuan remaja putri tentang pengertian hak reproduksi adalah cukup.

Remaja putri yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang pengertian kesehatan reproduksi adalah sebanyak 12 orang (24%). Remaja putri mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan di kuesioner tentang pengertian kesehatan reproduksi. Kurangnya

pengetahuan tentang pengertian kesehatan reproduksi disebabkan remaja putri yang kurang mendapat informasi dari media massa maupun konseling. Remaja putri juga malas mencari tahu meski media untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi tersedia dan cukup dekat, seperti internet di ataupun perpustakaan di sekolah dan televisi dirumah. Perilaku remaja putri yang mempunyai rasa ingin tahu yang rendah terhadap pengertian kesehatan reproduksi serta malas untuk mencari informasi tentang pengertian hak reproduksi menjadikan pengertian remaja putri tentang kesehatan reproduksi kurang.

### **3. Tingkat pengetahuan tentang pengertian hak reproduksi**

Tingkat pengetahuan tentang pengertian hak reproduksi pada remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah baik sebanyak 27 remaja putri (54%). Remaja putri mengerti tentang pengertian hak reproduksi berdasarkan informasi dari berita di televisi, membaca surat kabar dan membaca dari internet. Remaja putri mengerti bahwa dirinya mempunyai hak untuk mendapatkan kebebasan dalam menentukan kehidupan reproduksinya, sehingga remaja putri diharapkan berperilaku baik dalam pergaulan dan memberitahu teman-temannya yang belum belum mengerti tentang pengertian hak reproduksi. Remaja putri yang berpengetahuan baik tentang pengertian hak reproduksi mempunyai kebiasaan baik yaitu gemar membaca buku tentang kesehatan reproduksi dan membuka berbagai informasi dari media elektronik. Pengetahuan yang baik

mengenai pengertian hak-hak reproduksi yang dimiliki remaja putri MAN I Kalibawang Kulon Progo menunjukkan remaja putri telah mampu menyebutkan pengertian hak-hak reproduksi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putriani (2010) di SMA Negeri 1 Mojogedang mengerti tentang pengertian hak reproduksi dengan baik.

Remaja putri yang berpengetahuan cukup tentang pengertian hak reproduksi adalah sebanyak orang (22%). Remaja putri cukup mengetahui tentang pengertian hak reproduksi hanya sedikit mendapat informasi baik dari media massa maupun informasi dari bimbingan konseling. Remaja putri yang berpengetahuan cukup tentang hak reproduksi mempunyai rasa ingin tahu yang kurang, remaja putri juga kurang berminat untuk membaca buku tentang kesehatan reproduksi. Remaja putri hanya sesekali mendengar dari bimbingan konseling atau berita dari media cetak maupun elektronik.

Remaja putri yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang pengertian hak reproduksi adalah sebanyak 12 orang (24%). Remaja putri mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan di kuesioner tentang pengertian hak reproduksi. Kurangnya pengetahuan tentang pengertian hak reproduksi disebabkan remaja putri yang kurang sekali mendapat informasi dari media massa maupun konseling. Remaja putri juga malas mencari tahu informasi tentang pengertian hak reproduksi. Remaja putri malas membaca buku-buku tentang pengertian hak reproduksi dan membuka informasi di internet meski media untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi tersedia dan cukup

dekat, seperti internet di ataupun perpustakaan di sekolah dan televisi dirumah. Remaja putri juga malas untuk bertanya pada guru bimbingan konseling.

#### **4. Tingkat pengetahuan tentang macam-macam hak reproduksi**

Tingkat pengetahuan tentang macam-macam hak reproduksi pada remaja putri kelas XII di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah cukup sebanyak 22 remaja putri (44%). Remaja putri belum mengetahui macam-macam hak reproduksi tersebut secara rinci, karena remaja putri kurang mendapat informasi tentang macam-macam hak-hak reproduksi baik dari penyuluhan ataupun bimbingan konseling sekolah. Remaja putri mampu menjawab pertanyaan berdasarkan perkiraan remaja putri sendiri. Remaja putri yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang macam-macam hak reproduksi mempunyai rasa ingin tahu yang kurang terhadap apa saja hak-hak reproduksi itu. Remaja putri tidak pernah menanyakan tentang macam-macam hak reproduksi pada guru. Remaja putri kurang suka membuka informasi di internet. Perkiraan remaja putri ternyata memberikan jawaban yang cukup untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner tentang macam-macam hak reproduksi. Hal tersebut membuat remaja putri mempunyai tingkat oengetahuan tentang macam-macam hak reproduksi yang cukup.

Remaja putri yang berpengetahuan baik tentang pengertian hak reproduksi adalah sebanyak 14 orang (28%). Remaja putri yang mengetahui tentang macam-macam hak reproduksi dengan baik



mendapat informasi dari media massa maupun informasi dari bimbingan konseling. Remaja putri yang memiliki pengertian yang baik tentang macam-macam hak reproduksi memiliki kebiasaan baik yaitu gemar membaca buku yang terkait tentang kesehatan reproduksi. Remaja putri juga tidak ragu untuk bertanya kepada guru mengenai kesehatan reproduksi. hal tersebut menyebabkan remaja putri mempunyai pengetahuan yang baik tentang macam-macam hak reproduksi.

Remaja putri yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang macam-macam hak reproduksi adalah sebanyak 14 orang (28%). Remaja putri mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan di kuesioner tentang macam-macam hak reproduksi. Kurangnya pengetahuan tentang macam-macam hak reproduksi disebabkan remaja putri yang kurang mendapat informasi dari media massa maupun konseling. Remaja putri juga tidak mempunyai kebiasaan gemar membaca buku-buku tentang kesehatan reproduksi . Remaja putri juga malas mengakses informasi dari internet untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam hak reproduksi meski media untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi tersedia dan cukup dekat, seperti internet di ataupun perpustakaan di sekolah dan televisi dirumah.

##### **5. Keseluruhan tingkat pengetahuan tentang hak-hak reproduksi**

Secara keseluruhan tingkat pengetahuan tentang hak-hak reproduksi pada remaja putri di MAN I Kalibawang Kulon Progo

sebagian besar adalah cukup sebanyak 22 remaja putri (44%), pengetahuan tentang hak-hak reproduksi didapatkan remaja putri dari berbagai sumber seperti pelajaran bimbingan konseling, media cetak atau elektronik, media internet serta buku-buku tentang kesehatan reproduksi. Remaja putri cukup mengerti tentang keseluruhan hak-hak reproduksi dan segala aspek yang termasuk pengertian remaja, kesehatan reproduksi, pengertian hak reproduksi dan macam-macam hak reproduksi. Remaja putri yang mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang hak-hak reproduksi kurang gemar membaca buku tentang kesehatan reproduksi. Remaja putri mendapat informasi dari media cetak dan sesekali mendengar dari guru.

Remaja putri yang berpengetahuan baik tentang hak-hak reproduksi adalah sebanyak 19 orang (38%). Remaja putri yang mengetahui tentang hak-hak reproduksi dengan baik mendapat informasi dari media massa maupun informasi dari bimbingan konseling. Remaja putri mengerti bahwa dirinya mempunyai hak-hak untuk mendapatkan kebebasan dalam menentukan kehidupan reproduksinya, sehingga remaja putri diharapkan berperilaku baik dalam pergaulan dan memberitahu teman-temannya yang belum belum mengerti tentang hak-hak reproduksi. Remaja putri yang berpengetahuan baik tentang pengertian hak reproduksi mempunyai kebiasaan baik yaitu gemar membaca buku tentang kesehatan reproduksi dan membuka berbagai informasi dari media elektronik. Remaja putri juga tidak segan untuk bertanya pada guru mengenai

kesehatan reproduksi yang belum diketahuinya termasuk tentang hak-hak reproduksi.

Remaja putri yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang hak-hak reproduksi adalah sebanyak 9 orang (18%). Remaja putri mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan di kuesioner tentang macam-macam hak reproduksi. Kurangnya pengetahuan tentang hak-hak reproduksi disebabkan remaja putri yang kurang mendapat informasi dari media massa maupun konseling. Perilaku remaja putri yang mempunyai rasa ingin tahu yang rendah terhadap pengertian kesehatan reproduksi adalah malas membaca buku tentang kesehatan reproduksi. Remaja putri tidak pernah mencoba bertanya kepada guru mengenai kesehatan reproduksi karena alasan malu atau malas. Remaja putri juga tidak ingin mencari informasi tentang pengertian hak reproduksi meski media untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi tersedia dan cukup dekat, seperti internet di ataupun perpustakaan di sekolah dan televisi di rumah. Hal tersebut menjadikan pengertian remaja putri tentang kesehatan reproduksi kurang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti gambaran tingkat pengetahuan tentang hak-hak reproduksi saja. Penelitian ini tidak mengkaji secara mendalam dan detail tentang pengetahuan responden tentang hak-hak reproduksi. Hasil yang diperoleh adalah gambaran luas mengenai pengetahuan remaja putri, dengan tiga tingkatan pengetahuan yaitu baik, cukup dan kurang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelum dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang pengertian remaja pada remaja putri di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah baik (42%).
2. Tingkat pengetahuan tentang pengertian kesehatan reproduksi pada remaja putri di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah baik (64%).
3. Tingkat pengetahuan tentang pengertian hak-hak reproduksi pada remaja putri di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah baik (54%).
4. Tingkat pengetahuan tentang macam-macam hak reproduksi pada remaja putri di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah cukup (44%).
5. Secara keseluruhan tingkat pengetahuan tentang hak-hak reproduksi pada remaja putri di MAN I Kalibawang Kulon Progo adalah cukup (44%).

### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti yang akan datang perlu melakukan kajian tentang sumber-sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang hak-hak reproduksi.

2. Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat

Tenaga kesehatan/ bidan puskesmas hendaknya memasukkan informasi tentang hak-hak reproduksi ketika memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri remaja putri MAN 1 Kalibawang.

3. Bagi responden

Remaja putri remaja putri MAN 1 Kalibawang hendaknya secara aktif berupaya mencari informasi tentang hak-hak reproduksi melalui berbagai sumber informasi, seperti media massa, buku-buku maupun mengikuti berbagai penyuluhan tentang hak-hak reproduksi. Bekerja sama dengan pihak sekolah.

4. Bagi MAN 1 Kalibawang Kulon Progo

Guru hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi guna memasukkan materi hak-hak reproduksi dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Bekerja sama dengan instansi kesehatan atau lembaga terkait untuk memberikan penyuluhan tentang hak-hak reproduksi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi dan Munawar. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev, cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobak, Irene M (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Christanto, Efrie (2005). *Kesehatan Reproduksi di Indonesia*. Jakarta: Galamedia
- Erni, N (2008). *Perlunya Menyadari Hak-hak Reproduksi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Husni, Farid (2005). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Raya Grafindo
- Ilyani, A.S (2002). *Laporan Nasional Keamanan Hayati Indonesia*. Jakarta: YLKI
- Kartono, M (1998). *Kontradiksi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Mahshun. (2006). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raya Grafindo
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2003). *Pendekatan Praktis: Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. (2005). *Pendekatan Praktis: Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Prawiroharjo. (2005). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Skripsi tentang: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Mojogedang*. Universitas Gadjah Mada

Retnowati. (2006). *Perubahan Fisik pada Remaja*. Jakarta. Salemba Medika

Soejanto, Agus (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta

Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Salemba Medika

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Skripsi tentang: *Persepsi Kelas II Tahun Ajaran 2004/2005 SMAN 8 Yogyakarta Tentang Kesehatan Reproduksi*. Universitas Gadjah Mada

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMADI YOGYAKARTA